

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari penelitian yang sudah dilakukan mengenai analisis penanganan pembiayaan bermasalah di Bank Muamalat Indonesia Tbk. Cabang Kediri, berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan bab-bab sebelumnya maka dapat diberikan kesimpulan sebagai berikut:

##### 1. Analisis risiko pembiayaan di Bank Muamalat KCU Cabang Kediri

Analisis risiko pembiayaan di Bank Muamalat KCU Kediri yaitu pada khususnya yang dilakukan pertama kali adalah dengan melakukan training kepada internalnya, internal disini adalah berfokus kepada SDM (sumber daya manusia) atau karyawannya. Di Bank Muamalat sendiri setiap karyawan yang berkaitan dengan pembiayaan akan dilakukan pengenalan dan pemahaman melalui training terlebih dahulu khususnya mengenai segala hal yang berkaitan dengan pembiayaan seperti mengenali karakteristik nasabah, maupun membaca kegiatan bisnis nasabah, selain itu juga berkaitan dengan membentuk pribadi SDM agar siap terjun ke lapangan. Hal ini dengan tujuan agar setiap karyawan yang berkaitan mengerti akan risiko setiap posisi yang berkaitan dengan pembiayaan.

Penerapan manajemen risiko pembiayaan pada Bank Muamalat dilakukan dengan cara mengidentifikasi risiko, pengukuran risiko dan pengendalian risiko. Selain itu dalam melaksanakan penyaluran dana atau pembiayaan adapun beberapa strategi yang dilakukan oleh Bank Muamalat Indonesia Tbk. Cabang Kediri sebelum terjadinya pembiayaan yaitu dengan metode 5C yaitu meliputi:

##### a. *Character* (analisis watak)

Dengan tujuan untuk dapat menyimpulkan bahwa nasabah pembiayaan tersebut berperilaku jujur, beritikad baik dan tidak merugikan pihak bank di kemudian hari.

b. *Capacity* (kemampuan)

*Capacity* bertujuan untuk menilai kemampuan calon nasabah pembiayaan dalam bidang usahanya. Menilai sampai titik mana usaha nasabah apakah berjalan dengan lancar dan mendapatkan keuntungan yang diinginkan atau tidak.

c. *Capital* (modal)

*Capital* ini merupakan modal yang dimiliki calon nasabah, selanjutnya pihak bank juga bisa melihat atau menilai posisi keuangan anggota nasabah pembiayaan secara keseluruhan yang digunakan untuk acuan apakah memang layak diberikan pembiayaan atau tidak.

d. *Collateral* (jaminan)

Merupakan jaminan yang diberikan pada calon nasabah yang digunakan pada saat mengajukan pembiayaan kepada pihak bank. Jaminan ini digunakan untuk pelindung bagi pihak bank apabila kedepannya calon nasabah tidak dapat membayar pinjamannya.

e. *Condition* (kondisi usaha)

Ini merupakan kondisi perekonomian usaha dari calon nasabah, dengan melihat apakah kondisi usaha dari calon nasabah prospektif atau tidak.

**2. Faktor-faktor yang mempengaruhi pembiayaan bermasalah di Bank Muamalat Indonesia Tbk. Cabang Kediri.**

Dengan adanya pembiayaan bermasalah tentunya tidak terlepas dari faktor internal dan faktor eksternal. Adapun faktor internal penyebab pembiayaan bermasalah di Bank Muamalat Indonesia Tbk. Cabang Kediri meliputi:

- a) Analisis pembiayaan kurang objektif, adanya ketledoran karyawan yang kurang teliti dalam menangani pembiayaan pada anggota nasabah
- b) Kurangnya SDM (Sumber Daya Manusia), Dengan ini para staf harus bekerja ekstra dalam menjalankan operasional Bank agar dengan perkembangan yang maju saat ini bisa mampu bersaing di seluruh lembaga keuangan syariah di seluruh Indonesia

Sedangkan faktor eksternal meliputi: (a) Karakter buruk anggota, (b) Musibah, (c) Kemampuan anggota, (d) Penurunan usaha.

### **3. Strategi penanganan pembiayaan bermasalah di Bank Muamalat Indonesia Tbk. Cabang Kediri.**

Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan menunjukkan bahwa strategi yang digunakan oleh Bank Muamalat Indonesia Tbk. Cabang Kediri dalam menangani pembiayaan bermasalah adalah dengan menggunakan prinsip 3R yaitu : a) *Reschedulling* (penjadwalan kembali), b) *Reconditioning* (persyaratan kembali), c) *Restructuring* (penataan kembali). Apabila strategi tersebut tidak bisa dilakukan oleh nasabah maka pihak bank akan menempuh jalur hukum dan jika anggota pembiayaan tidak bisa melunasi pembiayaannya maka pihak Bank akan mengambil jaminan yang telah diberikan oleh anggota nasabah pembiayaan.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti memberikan beberapa saran yang mungkin bermanfaat yaitu:

### 1. Bagi Lembaga

Bagi lembaga keuangan syariah khususnya Bank Muamalat Indonesia Tbk.Cabang Kediri harus semakin meningkatkan pengelolaan risiko pembiayaan serta melakukan analisis serta pengawasan dan pembinaan secara mendalam kepada calon anggota pembiayaan agar risiko-risiko yang akan dihadapi dapat dicegah secara maksimal.

### 2. Bagi Akademik

Penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi dan dokumentasi bagi pihak kampus sebagai bahan acuan penelitian yang akan datang. Selain itu pihak institut juga harus selalu meningkatkan kualitas karya hasil penelitian bagi semua mahasiswa.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan agar peneliti selanjutnya dapat mengkaji lebih dalam mengenai hal penyelesaian pembiayaan bermasalah dan juga dapat dijadikan pertimbangan dalam penelitian selanjutnya.